

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D), yaitu satu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.⁸⁴ Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model *procedural*, yakni model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, implementation and evaluation*). ADDIE muncul pada tahun 1990 an yang dikembangkan oleh A Robbert Reiser dan Mollenda.

B. Tahap Pengembangan

Berikut Tahapan pengembangan Model ADDIE yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas, dengan melakukan wawancara serta pengecekan terhadap dokumen pembelajaran guru Pendidikan

⁸⁴Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 164

Agama Islam, baik yang ada di SMKN 1 dan SMKN 3 Kuala Kapuas berupa RPP, Silabus dan daftar hadir Siswa.

2. Tahap Desain

Pada tahap Desain ini peneliti membuat format desain dengan menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, Sumber Pembelajaran, evaluasi yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini materi yang disampaikan tentang Dakwah Rasulullah Periode Mekkah, Gemar menuntut ilmu dan gemar mengamalkannya sehingga yang dijadikan sumber utama adalah kitab Tarikh Nurul Yaqin karangan Syekh Muhammad Al-Hudari beserta terjemahannya, Hadis Sahih Buhari, dan Ayat Suci Al-Qur'an karena materi yang disampaikan

3. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba terbatas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan uji coba luas yang dilaksanakan pada 2 sekolah. Pada uji coba terbatas dilaksanakan di SMKN 1 Kuala Kapuas pada kelas XA3, sedangkan uji luas dilaksanakan pada SMKN 1 kelas XA3 dan SMKN 3 kelas XD3.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi ini meliputi 2 bentuk evaluasi yaitu dilakukan dengan cara melihat proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses dapat dilihat dari segi keaktifan dan respon siswa. Sedangkan hasil pembelajaran dapat dilihat dari nilai jawaban siswa terhadap tes yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMKN 3 yang beralamat Jl. Pemuda KM. 3 dan SMKN 1 Kuala Kapuas yang beralamat Jl. Pemuda Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (Primer) dan data pelengkap (Sekunder)

a. Data pokok (Primer)

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang hasil belajar, respon, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Sumber Utama pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

b. Data Pelengkap (Sekunder)

Data pelengkap tentang pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK Negeri Kabupaten Kapuas terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan guru dan peserta didik serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu siswa, dan guru.

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar, respon, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Untuk mendapatkan informasi data sekolah dan memberikan masukan membantu peneliti dalam evaluasi dan revisi desain pembelajaran PAI dengan merujuk kepada sumber utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang terpercaya diperlukan teknik pengumpulan data sesuai

1. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan untuk maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara untuk diberikan jawaban.⁸⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran PAI dan siswa. Adapun jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka.

Data yang diharapkan terkumpul pada teknik wawancara ini seperti: 1) data bagaimana proses pembelajaran PAI yang selama ini dilaksanakan, hasil belajar. 2) data tentang bagaimana penilaian dan tanggapan guru dan siswa tentang pengembangan pembelajara berbasis sumber utama. 3) data tentang profil sekolah jadwal pelajaran serta pembagian tugas belajar guru.

⁸⁵ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,), 2007, h. 186

2. Teknik Observasi

Observasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melihat secara langsung aktivitas individu atau kelompok dan mencatat secara sistematis mengenai tingkah lakunya.⁸⁶ Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pencatatan secara langsung terhadap peristiwa yang dilihat dan dihayati dalam observasi ini termasuk non partisipan. Data yang digali dalam teknik ini meliputi:

- a) Data proses pembelajaran PAI yang telah berlangsung, evaluasi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru PAI.
- b) Data tentang respon para siswa terhadap pengembangan pembelajaran yang berbasis kepada sumber utama.
- c) Data tentang sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengecek keabsahan data proses penyelenggaraan sekolah seperti:

- a) Data tentang materi ajar PAI
- b) Data tentang pengembangan sumber belajar
- c) Data-data tentang perencanaan guru dalam pembelajaran, seperti, silabus, RPP, program semester, program tahunan, dan daftar nilai.
- d) Data-data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan atau implementasi pengembangan sumber materi dengan merujuk kepada

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 232

sumber utama seperti, latar belakang pendidikan guru, masa kerja guru, SK/KD, serta motivasi guru dan siswa.

F. Analisis Data

Setelah data diklasifikasikan, maka dimasukkan dan diuraikan sesuai dengan masing-masing variable peritem dengan melalui cara yang teliti dan teratur sehingga data menjadi lebih baik dan konkrit. Kemudian data yang ada dianalisis dengan teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengelola data dari hasil tinjauan ahli dan uji coba terbatas dan uji coba luas pada pengembangan pembelajaran PAI melalui pengembangan sumber belajar berbasis sumber utama menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dapat diperoleh dengan melakukan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sumber perbandingan terhadap data tersebut.

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data jenuh, yakni dengan menanyakan secara berulang kali kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan dengan informan lainnya tentang suatu topik dan fokus yang sama, yaitu menanyakan kembali tentang kompetensi guru PAI kepada kepala sekolah tentang penerapan strategi yang beliau lakukan, wakil kepala sekolah dan guru-guru lain, serta kepada siswa, dengan teknik ini akan tergambar

konsistensi dan korelasi data yang diperoleh, yang dilakukan dengan cara *crosscheck* data, antara data dokumentasi hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.